



PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DISEKOLAH DASAR

THE INFLUENCE OF LEARNING ENVIRONMENT ON STUDENTS' LEARNING INTEREST IN ELEMENTARY SCHOOL

Imelda Gandra Daeli¹, Dichi Akbar Wahyudi²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Battuta

Email: imeldaeli90@gmail.com¹, dichiakbar22@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 25-01-2026

Revised : 26-01-2026

Accepted : 28-01-2026

Published : 30-01-2026

Abstract

Elementary education played an important role in shaping students' attitudes and learning habits, which formed the foundation for the development of their learning interest. The learning environment in elementary schools provided physical, social, and academic stimuli that influenced students' engagement in the learning process. This study aimed to examine the influence of the learning environment on students' learning interest in elementary schools through a literature review. The method used was a literature review by analyzing books, national and international journal articles, and other relevant scientific documents on elementary education, learning interest, and the learning environment. Data were analyzed using descriptive-qualitative techniques by synthesizing concepts, previous research findings, and the relationship between the learning environment and students' learning interest. The results showed that the quality of the learning environment, including physical, social, and academic aspects, played a significant role in fostering students' learning interest. Well-arranged classrooms, positive social interactions, and structured learning management appropriate to students' developmental characteristics collectively created meaningful learning experiences. The relationship between the learning environment and learning interest was dynamic and mutually influential, where a conducive learning environment encouraged students to participate actively, show enthusiasm, and remain consistent in the learning process, thereby supporting the achievement of optimal learning outcomes.

Keywords: *Learning Environment, Learning Interest, Elementary School*

Abstrak

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan kebiasaan belajar siswa, yang menjadi dasar bagi perkembangan minat belajar mereka. Lingkungan belajar di sekolah dasar memberikan rangsangan fisik, sosial, dan akademik yang memengaruhi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh lingkungan belajar terhadap minat belajar siswa sekolah dasar melalui studi pustaka. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan menelaah buku, artikel jurnal nasional dan internasional, serta dokumen ilmiah yang relevan mengenai pendidikan dasar, minat belajar, dan lingkungan belajar. Data dianalisis secara deskriptif-kualitatif dengan menyintesis konsep, temuan penelitian terdahulu, serta hubungan antara lingkungan belajar dan minat belajar siswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa kualitas lingkungan belajar yang mencakup aspek fisik, sosial, dan akademik berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Ruang kelas yang nyaman, interaksi sosial yang positif, serta pengelolaan pembelajaran yang terstruktur dan sesuai dengan perkembangan anak, secara bersama-sama menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Hubungan antara lingkungan belajar dan minat belajar bersifat dinamis dan saling memengaruhi, di mana lingkungan belajar yang kondusif mendorong siswa untuk lebih aktif, antusias, dan konsisten dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

Kata Kunci: *Lingkungan Belajar, Minat Belajar, Sekolah Dasar*



PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan awal yang berperan dalam membentuk sikap dan minat belajar siswa melalui pengalaman belajar yang diperoleh di lingkungan sekolah. Pada tahap ini, siswa mulai mengenal kegiatan belajar secara teratur, seperti mengikuti pembelajaran di kelas, berinteraksi dengan guru, serta terlibat dalam berbagai aktivitas akademik. Pengalaman tersebut membantu siswa membangun kebiasaan belajar, rasa tertarik terhadap materi pelajaran, dan sikap positif terhadap proses pembelajaran. Minat belajar siswa berkembang seiring dengan keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar yang dirancang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak sekolah dasar. Melalui proses pembelajaran yang berlangsung secara berkesinambungan, pendidikan dasar menjadi fondasi dalam membentuk minat belajar yang menetap dan berpengaruh terhadap kesiapan siswa dalam mengikuti proses pendidikan pada jenjang selanjutnya.

Minat belajar merupakan faktor yang berperan penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran siswa di sekolah dasar. Minat belajar terlihat dari ketertarikan siswa terhadap kegiatan pembelajaran, perhatian yang diberikan saat proses belajar berlangsung, serta keterlibatan aktif dalam mengikuti penjelasan guru dan menyelesaikan tugas belajar. Ketika minat belajar tumbuh, siswa cenderung mengikuti pembelajaran dengan sikap positif dan menunjukkan kesiapan untuk terlibat dalam berbagai aktivitas akademik di kelas. Kondisi ini mendorong terjadinya interaksi belajar yang lebih efektif antara siswa, guru, dan materi pembelajaran. Melalui minat belajar yang berkembang secara konsisten, siswa lebih mudah memahami materi, membangun kebiasaan belajar yang terarah, serta mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum dan tahap perkembangan siswa sekolah dasar.

Seiring dengan peran pendidikan dasar dalam membentuk sikap dan minat belajar siswa, faktor lingkungan belajar menjadi unsur eksternal yang turut memengaruhi kualitas keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Lingkungan belajar di sekolah dasar mencakup kondisi fisik ruang kelas, pola interaksi sosial antara guru dan siswa, serta suasana akademik yang terbentuk selama kegiatan belajar berlangsung. Lingkungan fisik yang tertata dengan baik membantu siswa merasa nyaman dan fokus dalam mengikuti pembelajaran, sementara hubungan sosial yang positif menciptakan rasa aman dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif. Selain itu, suasana akademik yang kondusif melalui metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Keseluruhan unsur lingkungan belajar tersebut berkontribusi dalam menumbuhkan minat belajar siswa secara bertahap, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan berkelanjutan.

Karakteristik siswa sekolah dasar berada pada tahap perkembangan yang dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang mereka peroleh dari lingkungan sekitarnya. Pada usia ini, siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, kecenderungan untuk meniru perilaku, serta kebutuhan akan suasana belajar yang aman dan menyenangkan. Kondisi lingkungan belajar yang mereka hadapi setiap hari, baik di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah, membentuk respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Lingkungan yang tertata, interaksi yang positif, serta suasana belajar yang mendukung membantu siswa merasa nyaman dan terlibat dalam proses belajar. Melalui pengalaman belajar yang berlangsung secara berulang dalam lingkungan sekolah, karakteristik



siswa sekolah dasar berkembang seiring dengan minat belajar yang tumbuh berdasarkan kondisi lingkungan belajar yang mereka alami.

Permasalahan lingkungan belajar di sekolah dasar muncul dari variasi kondisi fisik, sosial, dan akademik yang mewarnai proses pembelajaran sehari-hari. Beberapa ruang kelas memiliki keterbatasan dalam penataan, kebersihan, pencahayaan, serta ketersediaan sarana pendukung pembelajaran yang berdampak pada kenyamanan siswa saat belajar. Dari sisi sosial, interaksi yang kurang optimal antara guru dan siswa maupun antar siswa memengaruhi suasana belajar di kelas. Selain itu, penerapan strategi pembelajaran yang belum sepenuhnya menyesuaikan dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar turut memengaruhi keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Kondisi tersebut membentuk pengalaman belajar yang beragam bagi siswa dan berimplikasi pada tingkat minat belajar yang ditunjukkan selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pembahasan mengenai peran pendidikan dasar, minat belajar siswa, serta pengaruh lingkungan belajar di sekolah dasar, rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada pemahaman konsep lingkungan belajar dan minat belajar siswa serta keterkaitan keduanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh lingkungan belajar terhadap minat belajar siswa di sekolah dasar melalui pendekatan studi pustaka.

KAJIAN PUSTAKA

Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar merupakan keseluruhan kondisi yang berada di sekitar siswa dan berperan dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah. Lingkungan belajar terbentuk dari berbagai unsur yang saling berkaitan dan secara langsung memengaruhi pengalaman belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Unsur-unsur tersebut meliputi lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan akademik yang bersama-sama menciptakan suasana belajar di sekolah dasar. Lingkungan fisik berkaitan dengan kondisi ruang kelas dan fasilitas pendukung pembelajaran, seperti penataan ruang, kebersihan, sirkulasi udara, pencahayaan, serta ketersediaan sarana belajar yang digunakan siswa dalam kegiatan sehari-hari. Kondisi fisik yang tertata dengan baik membantu siswa merasa nyaman dan fokus saat mengikuti pembelajaran di kelas. Lingkungan sosial berkaitan dengan pola interaksi yang terjalin antara guru dan siswa serta hubungan antar siswa dalam kegiatan belajar. Interaksi yang berlangsung secara positif menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sementara itu, lingkungan akademik berkaitan dengan pengelolaan proses pembelajaran, penerapan metode dan strategi pembelajaran, serta iklim belajar yang dibangun di kelas. Lingkungan akademik yang terarah membantu siswa memahami tujuan pembelajaran dan berpartisipasi secara optimal dalam kegiatan belajar. Ketiga jenis lingkungan belajar tersebut membentuk satu kesatuan yang saling mendukung dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa di sekolah dasar.

Minat Belajar

Minat belajar merupakan kecenderungan dalam diri siswa yang ditunjukkan melalui ketertarikan dan kesenangan terhadap kegiatan belajar yang dijalani. Minat belajar tercermin dari perhatian siswa selama proses pembelajaran, kesediaan untuk terlibat dalam aktivitas belajar, serta kemauan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara konsisten. Ketertarikan tersebut mendorong siswa untuk fokus pada materi yang dipelajari dan berpartisipasi aktif dalam berbagai



kegiatan pembelajaran di kelas. Melalui minat belajar, siswa menunjukkan sikap positif terhadap proses belajar yang mereka alami, sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung dengan keterlibatan yang lebih optimal. Minat belajar yang berkembang secara bertahap membentuk kebiasaan belajar yang terarah dan berperan dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah dasar.

Minat belajar siswa sekolah dasar dapat dikenali melalui berbagai perilaku yang tampak selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang memiliki minat belajar menunjukkan perhatian terhadap penjelasan guru, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan antusias, serta terlibat aktif dalam menjawab pertanyaan maupun menyelesaikan tugas yang diberikan. Minat belajar juga tercermin dari kesiapan siswa mengikuti pembelajaran, seperti membawa perlengkapan belajar, mematuhi aturan kelas, dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Selain itu, siswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran melalui sikap bertanya, mencoba memahami informasi baru, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas. Perilaku-perilaku tersebut berkembang seiring dengan pengalaman belajar yang dialami siswa di lingkungan sekolah dan menjadi indikator keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

Minat belajar siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Faktor internal mencakup motivasi, rasa ingin tahu, kemampuan kognitif, dan sikap positif terhadap kegiatan belajar yang dimiliki siswa. Motivasi belajar mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sementara rasa ingin tahu memacu mereka untuk memahami materi lebih mendalam. Kemampuan kognitif memengaruhi cara siswa menyerap informasi dan menyelesaikan tugas belajar, sedangkan sikap positif terhadap belajar mempermudah siswa untuk menyesuaikan diri dengan kegiatan pembelajaran. Selain faktor internal, faktor eksternal juga memiliki peran penting, termasuk kualitas lingkungan belajar di sekolah, interaksi dengan guru dan teman sebaya, metode dan strategi pembelajaran yang diterapkan, serta dukungan fasilitas belajar. Lingkungan belajar yang kondusif, interaksi sosial yang harmonis, dan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa membantu menumbuhkan minat belajar secara bertahap. Keseluruhan faktor internal dan eksternal tersebut saling berinteraksi dan membentuk dasar bagi perkembangan minat belajar siswa di sekolah dasar, sehingga mereka dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang optimal.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (library research), yaitu pendekatan penelitian yang memanfaatkan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data dan informasi terkait topik yang dikaji. Sumber data yang digunakan meliputi buku teks pendidikan, artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding, serta dokumen ilmiah yang relevan dengan lingkungan belajar dan minat belajar siswa sekolah dasar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur, seleksi sumber berdasarkan relevansi dan kredibilitas, serta pencatatan informasi penting yang berkaitan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan cara mengelompokkan konsep, membandingkan temuan penelitian terdahulu, dan menyintesis informasi untuk menjawab rumusan masalah. Langkah-langkah tersebut memungkinkan penelitian ini menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh lingkungan belajar terhadap minat belajar siswa di sekolah dasar berdasarkan kajian pustaka yang ada.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kualitas lingkungan belajar di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk keterlibatan dan pengalaman belajar siswa secara menyeluruh. Kondisi lingkungan yang mendukung tidak hanya meliputi aspek fisik, tetapi juga interaksi sosial dan iklim akademik yang tercipta di dalam kelas. Dari sisi fisik, ruang kelas yang rapi, pencahayaan yang cukup, ventilasi yang baik, serta fasilitas belajar yang memadai memberikan kenyamanan bagi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan fokus dan konsentrasi yang tinggi. Lingkungan sosial yang kondusif terbentuk melalui interaksi positif antara guru dan siswa, sikap saling menghargai antar siswa, serta suasana kelas yang hangat dan komunikatif, yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan merasa aman dalam menyampaikan pendapat maupun bertanya. Sementara itu, aspek akademik turut memengaruhi bagaimana siswa mengalami proses belajar; penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, pengelolaan kelas yang sistematis, serta iklim belajar yang menstimulasi rasa ingin tahu, kreativitas, dan motivasi intrinsik, membentuk pengalaman belajar yang bermakna. Ketiga unsur ini saling terkait dan saling memperkuat, sehingga siswa tidak hanya mengikuti pembelajaran secara pasif, tetapi juga terdorong untuk terlibat secara aktif, mengeksplorasi pengetahuan baru, dan mengembangkan minat belajar secara bertahap. Dengan terciptanya keseimbangan antara kondisi fisik, sosial, dan akademik, suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, interaktif, dan berkelanjutan, sehingga proses pembelajaran di sekolah dasar berlangsung optimal dan memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan kemampuan serta minat belajar siswa di jenjang berikutnya.

Kondisi belajar yang mendorong keterlibatan aktif dan minat belajar siswa tercipta dari perpaduan aspek fisik, sosial, dan akademik yang saling mendukung. Dari sisi fisik, ruang kelas yang tertata rapi, pencahayaan yang memadai, ventilasi yang baik, serta tersedianya sarana dan media pembelajaran memberikan kenyamanan dan membantu siswa tetap fokus selama mengikuti kegiatan belajar. Lingkungan sosial yang harmonis, ditandai dengan interaksi positif antara guru dan siswa serta antar siswa, membangun suasana belajar yang aman, hangat, dan mendorong partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan kelas. Di sisi akademik, pengelolaan pembelajaran yang terstruktur, penerapan metode yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, dan iklim belajar yang menstimulasi rasa ingin tahu, kreativitas, dan motivasi intrinsik siswa, turut memperkaya pengalaman belajar dan membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Ketiga aspek tersebut bekerja secara terpadu, sehingga siswa terdorong untuk aktif mengeksplorasi materi, bertanya, berpartisipasi dalam diskusi, dan menyelesaikan tugas dengan kesungguhan. Hasilnya, suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, interaktif, dan berkelanjutan, sehingga minat belajar siswa tumbuh secara konsisten seiring dengan pengalaman belajar yang mereka peroleh di sekolah dasar.

Kondisi belajar di sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai unsur yang saling terkait, mencakup lingkungan di dalam kelas, hubungan antarindividu, serta pengelolaan proses pembelajaran. Ruang kelas yang tertata rapi, pencahayaan yang memadai, ventilasi yang baik, dan tersedianya sarana serta media pembelajaran membantu siswa merasa nyaman dan fokus saat mengikuti kegiatan belajar. Suasana sosial yang hangat dan harmonis, ditandai dengan interaksi positif antara guru dan siswa serta antar teman sebaya, mendorong siswa untuk aktif bertanya, bekerja sama, dan terlibat dalam setiap aktivitas pembelajaran. Di sisi akademik, metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, pengaturan aktivitas belajar



yang terstruktur, serta iklim belajar yang menstimulasi rasa ingin tahu, kreativitas, dan motivasi intrinsik siswa turut membentuk pengalaman belajar yang bermakna. Kombinasi dari kondisi fisik yang nyaman, interaksi sosial yang mendukung, dan iklim akademik yang kondusif secara keseluruhan menciptakan lingkungan belajar yang menumbuhkan minat belajar siswa secara bertahap, konsisten, dan berkelanjutan, sehingga mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan antusias, mengeksplorasi materi, dan mencapai hasil belajar yang optimal di sekolah dasar.

Minat belajar siswa tidak dapat lepas dari kondisi lingkungan belajar yang mereka alami setiap hari di sekolah dasar. Lingkungan belajar memberikan rangsangan fisik, sosial, dan akademik yang membentuk cara siswa berinteraksi dengan materi, guru, dan teman sebaya, sehingga secara langsung memengaruhi ketertarikan dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Kondisi fisik yang nyaman, seperti ruang kelas yang rapi, pencahayaan cukup, ventilasi baik, dan fasilitas belajar yang memadai, membantu siswa tetap fokus dan mengurangi gangguan selama kegiatan belajar. Selain itu, lingkungan sosial yang harmonis, ditandai oleh interaksi positif antara guru dan siswa serta hubungan antar teman sebaya yang suportif, menciptakan suasana belajar yang aman, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk aktif bertanya, bekerja sama, dan mengeksplorasi materi pelajaran.

Lingkungan akademik yang terstruktur, melalui pengelolaan kelas yang sistematis, metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak, serta iklim belajar yang menstimulasi kreativitas dan rasa ingin tahu, memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menumbuhkan motivasi intrinsik siswa. Kombinasi dari ketiga elemen ini membentuk suasana yang mendorong minat belajar siswa berkembang secara bertahap dan berkelanjutan. Antara lingkungan belajar dan minat belajar bersifat dinamis dan saling mempengaruhi; semakin kondusif kondisi fisik, sosial, dan akademik di sekolah, semakin tinggi keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan minat belajar mereka serta memudahkan pencapaian hasil belajar yang optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa sekolah dasar dipengaruhi secara signifikan oleh kondisi lingkungan belajar yang mereka alami. Pendidikan dasar berperan sebagai fondasi dalam membentuk sikap, kebiasaan, dan ketertarikan siswa terhadap kegiatan pembelajaran, sementara lingkungan belajar memberikan stimulasi fisik, sosial, dan akademik yang mendukung keterlibatan aktif siswa. Lingkungan fisik yang nyaman dan tertata dengan baik, interaksi sosial yang harmonis antara guru dan siswa maupun antar teman sebaya, serta pengelolaan pembelajaran yang terstruktur dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, saling berinteraksi untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Kombinasi unsur-unsur tersebut tidak hanya memfasilitasi pemahaman materi, tetapi juga menumbuhkan rasa ingin tahu, kreativitas, dan motivasi belajar siswa secara bertahap dan berkelanjutan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hubungan antara lingkungan belajar dan minat belajar bersifat dinamis dan saling memengaruhi, di mana kualitas lingkungan belajar menjadi faktor kunci dalam membentuk minat belajar siswa serta mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal di sekolah dasar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ainii, L. Q., Maryam, S., & Sintya, E. (2024). *Pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar (studi literatur)*. Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 2(3), 220–230. <https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i3.1073>
- Barokah, A., Rahmawati, A., Fatmawati, N., & Komariyah, S. (2025). *Analisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi dan minat belajar siswa sekolah dasar (studi literatur)*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14191>
- Dwi Nur Fitria, A., & Zulikhatin Nuroh, E. (2025). *Analysis of elementary school students' interest in learning with digital learning media*. Indonesian Journal of Education Methods Development, 20(4), 913. <https://doi.org/10.21070/ijemd.v20i4.913>
- Fathur Rozi, A. A., & Nabilah, M. M. (2025). *Pengaruh minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa PAI di SD Inpres Panaikang II/1 Makassar*. DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam, 7(1).
- Herlinda Restiani. (2025). *Strategi efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar*. JPT: Jurnal Pendidikan Tematik. <https://doi.org/10.62159/jpt.v5i2.1565>
- Husni Sabil, et al. (2025). *Students' learning interest using web-based assessment at the elementary school level*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 7(4), 59737. <https://doi.org/10.23887/jisd.v7i4.59737>
- Irawan, D. (2025). *Studi kepustakaan: Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa*. Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII), 3(2), 297–308. <https://doi.org/10.61930/jsii.v3i2.1425>
- Julindri & Rahmi, L. (2025). *Pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa mata pelajaran PKN kelas 3 di SDN 009 Padang Kunik*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(03). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.31711>
- Limbong, F., Manik, A. N. K., Hasruddin, H., & Djulia, E. (2025). *Studi literatur: Pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran Biologi*. Jurnal Bioshell. <https://doi.org/10.56013/bio.v14i1.3534>
- N. Latifah Fathoni. (2018). *Hubungan lingkungan belajar dengan minat belajar siswa kelas IV se-Gugus 26 Kecamatan Wedi*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 34 Tahun Ke-7.
- Resal, A., Rahman, S. A., & Rukayah, R. (2025). *Pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat belajar siswa di sekolah dasar*. JPPSD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 2(1), 30995. <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i1.30995>
- Suciadiri, A., Iskandar, A. M., Qalby, M. N. A., & Fatimah, W. (2023). *Pengaruh lingkungan sosial sekolah terhadap minat belajar siswa SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar*. Jurnal Binagogik, 10(1). <https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i1.12>
- Sumiaty, S., Kamasiah, K., & Karim, K. (2022). *Pengaruh lingkungan belajar dan motivasi siswa terhadap pendidikan karakter di sekolah dasar*. Taksonomi: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar, 2(2), 83–91. <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v2i2.2695>
- Ta'rifudin, M., & Mastroh, I. (2025). *Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi dan minat belajar siswa sekolah dasar*. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i04.6969>